



Pelatihan Lesson Study untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Merancang Pembelajaran Efektif

Fine Eirene Siahaan

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Sanggam Siahaan

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Siska Anggita Situmeang

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Basar Lolo Siahaan

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Novra Melisa P. Hutabarat

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Korespondensi penulis: fine.eirene@gmail.com

Abstrak. Lesson study training helps teachers improve their professional competencies, including pedagogical and social skills. Through collaboration and reflection, teachers can learn from each other's experiences, which in turn improves their teaching skills. This community service method uses a training and mentoring approach. This service aims to socialize and develop teachers' skills in designing effective learning through lesson study. The conclusions of the service conducted by the team at SD Negeri 11 Siparmahan are as follows: This socialization succeeded in increasing teachers' understanding of the importance of lesson study as a tool to improve teaching practices. Teachers are now more aware that collaboration and reflection are the keys to achieving quality learning; Through collaborative lesson planning and implementation activities, teachers have developed skills in designing better lesson plans that meet students' needs; This activity has also created a collaborative culture among teachers where they support each other and share experiences. This is important for building a sustainable learning community in the school environment; The reflection process after the implementation of the lesson study allows teachers to evaluate the effectiveness of the teaching strategies used and to find solutions for future improvements; The improved ability of teachers to design effective lessons is expected to have a positive impact on student learning outcomes. More interactive and relevant learning will increase student motivation and involvement in the learning process.

Keywords: Training; Lesson Study; Effective Learning

Abstrak Pelatihan lesson study membantu guru-guru untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka, termasuk kemampuan pedagogik dan sosial. Melalui kolaborasi dan refleksi, guru-guru dapat belajar dari pengalaman satu sama lain, yang pada gilirannya meningkatkan keterampilan mengajar. Metode pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan. Pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan mengembangkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran efektif melalui lesson study. Adapun kesimpulan dari pengabdian yang dilakukan tim di SD Negeri 11 Siparmahan adalah sebagai berikut: Sosialisasi ini berhasil meningkatkan pemahaman guru tentang pentingnya lesson study sebagai alat untuk memperbaiki praktik pengajaran. Guru kini lebih menyadari bahwa kolaborasi dan refleksi adalah kunci untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas.; Melalui kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran secara kolaboratif, guru-guru telah mengembangkan keterampilan dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa; Kegiatan ini juga telah menciptakan budaya kolaboratif di antara guru, di mana mereka saling mendukung dan berbagi pengalaman. Hal ini penting untuk membangun komunitas belajar yang berkelanjutan di lingkungan sekolah; Proses refleksi setelah pelaksanaan lesson study memungkinkan guru untuk mengevaluasi efektivitas strategi pengajaran yang digunakan, serta mencari solusi untuk perbaikan di masa mendatang; Meningkatnya kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang efektif, diharapkan akan ada dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan akan meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar

Kata Kunci: Pelatihan; Lesson Study; Pembelajaran Efektif

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks. Kurikulum yang terus berkembang menuntut guru untuk memiliki keterampilan yang lebih baik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif. Sistem pendidikan di Indonesia yang masih menghadapi beberapa tantangan signifikan, seperti rendahnya kualitas pembelajaran dan kurangnya partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi yang bisa membantu meningkatkan kinerja guru serta membuat proses belajar mengajar lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan siswa modern. Lesson study telah dipilih sebagai alternatif karena potensinya besar dalam meningkatkan kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif. Metode ini bukan hanya memfasilitasi kerjasama tim antarguru, tetapi juga memungkinkan mereka untuk merefleksikan dan memperbarui strategi pembelajaran secara berkelanjutan. Lesson study menyediakan platform bagi guru untuk berkolaborasi dalam merancang rencana pembelajaran yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan siswa (Erni Puji Astuti, 2017). Kegiatan ini juga mendorong terciptanya budaya reflektif di kalangan guru, di mana mereka dapat saling memberikan umpan balik dan dukungan dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran.

Pengembangan kemampuan guru menjadi sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan menggunakan pendekatan Lesson Study, ini juga didukung oleh peneliti sebelumnya. Menurut (Sulistyorini, 2019), mengatakan bahwa *Lesson study* adalah model kolaboratif yang memungkinkan guru untuk merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan proses pembelajaran secara bersama-sama. Melalui kegiatan ini, guru tidak hanya belajar dari pengalaman mereka sendiri, tetapi juga dari pengalaman rekan-rekan mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional mereka. Hal ini juga didukung oleh (Manrulu & Sari, 2015) mengungkapkan bahwa lesson study dapat digunakan sebagai strategi untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih praktis dan efektif. Penelitian ini menunjukkan bahwa melalui lesson study, guru dapat memilih dan menerapkan berbagai metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas, serta permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Permasalahan utama yang dihadapi guru dalam menerapkan lesson study adalah kurangnya pemahaman dan komitmen terhadap metode ini. Meskipun lesson study menawarkan banyak manfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, banyak guru yang masih belum sepenuhnya memahami apa itu lesson study, mengapa penting, dan bagaimana cara melaksanakannya dengan efektif. Permasalahan ini yang dialami oleh guru-guru di sekolah SD Negeri 11 Siparmahan saat ini. Hambatan utama yang dialami guru-guru di sekolah ini dalam penerapan lesson study adalah: (1). Kurangnya pemahaman. Banyak guru yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai konsep dan proses lesson study. Tanpa pemahaman yang mendalam, guru akan kesulitan untuk menerapkan metode ini secara efektif dalam praktik pembelajaran mereka; (2). Keterbukaan untuk observasi. Salah satu aspek penting dari lesson study adalah keterbukaan guru untuk mengizinkan rekan sejawat mengamati proses pembelajaran mereka (Darong et al., 2024). Namun, banyak guru merasa tidak nyaman dengan pengamatan ini, yang dapat menyebabkan mereka enggan untuk melaksanakan lesson study; (3). Budaya kolaborasi yang lemah. budaya kolaborasi dan saling belajar antar guru masih kurang berkembang. Hal ini menghambat proses lesson study yang seharusnya melibatkan diskusi dan refleksi bersama setelah pelaksanaan pembelajaran; (4). Keterbatasan waktu. Guru sering kali memiliki jadwal yang padat, sehingga

sulit untuk meluangkan waktu untuk merencanakan dan melaksanakan lesson study secara rutin. Keterbatasan waktu ini dapat mengurangi konsistensi dalam penerapan lesson study (Darnawati et al., 2023); (5). Resistensi terhadap perubahan. Beberapa guru mungkin sudah terbiasa dengan metode pengajaran tradisional dan merasa ragu untuk beralih ke pendekatan baru seperti lesson study. Resistensi ini dapat disebabkan oleh ketidakpastian mengenai efektivitas metode baru atau kekhawatiran akan hasilnya (Alfaiz, 2024).

Ditemukannya permasalahan yang dialami guru di SD Negeri 11 Siparmahan ini, maka tim pengabdian dari Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang terdiri dari beberapa dosen akan memberi sosialisasi tentang bagaimana mengembangkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran efektif melalui lesson study. Tim pengabdian memiliki peran yang sangat penting dalam sosialisasi lesson study. Berikut adalah beberapa peran utama tim pengabdian dalam konteks ini: (1). **Penyampaian materi.** Tim pengabdian bertanggung jawab untuk menyampaikan materi tentang lesson study kepada guru. Ini mencakup penjelasan mengenai konsep dasar, tahapan pelaksanaan, serta teknik observasi dan refleksi. (2). **Pelatihan dan pendampingan.** Selain memberikan sosialisasi, tim pengabdian juga melakukan pelatihan praktis (Alfaiz, 2024). (3). **Fasilitator diskusi.** Tim berperan sebagai fasilitator dalam diskusi antara guru-guru; (4). **Evaluasi dan umpan balik.** Setelah sosialisasi dan pelatihan, tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap pemahaman dan penerapan lesson study oleh guru (Alfaiz, 2024); (5). **Pembangunan jaringan komunitas.** Tim pengabdian membantu membangun jaringan komunitas pembelajaran di antara guru-guru (Rustiman, 2024). Dengan peran-peran ini, tim pengabdian tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendukung guru dalam menerapkan lesson study secara efektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah SD Negeri 11 Siparmahan.

Pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan mengembangkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran efektif melalui lesson study. Melalui kegiatan pengabdian yang dilakukan tim PkM dosen-dosen Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar ke sekolah SD Negeri Siparmahan ini, diharapkan guru akan lebih termotivasi untuk menerapkan lesson study dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, meningkatkan pemahaman tentang konsep dan praktik lesson study, mengembangkan keterampilan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang kolaboratif, serta mendorong budaya reflektif di kalangan guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Hal ini tidak hanya akan memperbaiki proses belajar mengajar di kelas tetapi juga berdampak positif pada prestasi belajar siswa (Ermiana et al., 2019). Melalui lesson study, diharapkan tercipta lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profesionalisme guru serta kualitas pendidikan secara keseluruhan (Hikmawati et al., 2020)

METODE

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di SD Negeri Siparmahan pada tanggal 13 November 2024- 30 November 2024. Populasi pada PkM ini adalah guru-guru SD Negeri 11 Siparmahan yang berjumlah 20 orang. Metode pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan. Pendekatan pelatihan dalam PkM ini untuk mengembangkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran efektif dapat dilakukan melalui beberapa langkah sistematis. Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM):



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Pertama Persiapan Awal. Tim pengabdian akan melakukan survey atau mewawancarai awal dengan guru untuk mengidentifikasi pemahaman mereka tentang lesson study dan kebutuhan spesifik dalam pengembangan keterampilan mengajar, membentuk tim pengabdian yang terdiri dari dosen untuk merancang dan melaksanakan kegiatan sosialisasi.

Kedua Sosialisasi konsep lesson study. Tim mengadakan workshop atau seminar untuk memperkenalkan konsep lesson study kepada guru. Materi yang disampaikan mencakup definisi, tujuan, manfaat, dan tahapan lesson study, presentasi yang akan dilakukan dengan menggunakan presentasi video dan studi kasus untuk menjelaskan praktik lesson study secara menarik dan mudah dipahami. *Ketiga* Pelatihan Praktis. Tim mengadakan sesi dimana guru bekerja dalam kelompok untuk merancang pembelajaran menggunakan pendekatan lesson study. Setiap kelompok dapat memilih topik yang relevan dengan kurikulum mereka, setelah itu salah satu guru dari setiap kelompok melaksanakan rencana pembelajaran di depan rekan-rekan sejawat. Ini akan menjadi sesi observasi bagi guru lain. *Keempat* Observasi dan Refleksi. Guru yang mengajar akan diobservasi oleh rekan-rekannya. Observasi ini difokuskan pada interaksi siswa, penggunaan strategi pengajaran, dan pencapaian tujuan pembelajaran. Setelah pelaksanaan, diadakan diskusi refleksi di mana semua peserta dapat memberikan umpan balik konstruktif tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan (Della Putri Cherlyta Utami, 2024). Diskusi ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode yang digunakan dan mencari solusi untuk perbaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dari pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan mengembangkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran efektif melalui lesson study. Kegiatan ini diikuti oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum serta guru kelas 1-6. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian ini antara lain:

a. Persiapan Awal

Tim pengabdian akan melakukan survey atau mewawancarai awal dengan guru untuk mengumpulkan data mengenai pemahaman dan pengalaman guru terkait lesson study. Survei ini dapat mencakup pertanyaan tentang pengetahuan mereka mengenai konsep lesson study, tantangan yang dihadapi dalam pengajaran, dan kebutuhan pelatihan yang dirasakan. Setelah tim pengabdian melakukan survey tim akan membagi tugas untuk menyiapkan persiapan materi yang akan dipaparkan kepada semua guru-guru SD kelas 1-6, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, dan pegawai Negeri 11 Siparmahan, dimana materi yang akan dipersiapkan mencakup definisi, tujuan, manfaat, dan tahapan lesson study, presentasi yang akan dilakukan dengan menggunakan

presentasi video dan studi kasus untuk menjelaskan praktik lesson study secara menarik dan mudah dipahami.

b. Sosialisasi konsep lesson study

Tim pengabdian mengadakan workshop atau seminar untuk memperkenalkan konsep lesson study kepada guru-guru, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, dan pegawai. Materi yang disampaikan mencakup definisi, tujuan, manfaat, dan tahapan lesson study, presentasi yang akan dilakukan dengan menggunakan presentasi video dan studi kasus untuk menjelaskan praktik lesson study secara menarik dan mudah dipahami (Wulandari et al., 2015). Setelah tim pengabdian sudah memaparkan materi, tim memberi kesempatan untuk berdiskusi kelompok dengan para guru untuk mendalami masalah yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Diskusi ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pengalaman mereka dan mendapatkan masukan langsung tentang apa yang mereka butuhkan untuk meningkatkan praktik mengajar.

Salah satu contoh guru yang memberi pertanyaan adalah guru dari kelas 4, dimana pertanyaan yang diajukan: Bagaimana cara kerja lesson study pada saat proses pembelajaran berlangsung serta bagaimana tahapan-tahapan yang akan dilakukan dengan menggunakan lesson study pada saat proses pembelajaran berlangsung?. Bahkan guru kelas 6 juga menanyakan: apakah ada manfaat lesson study bila guru menerapkan didalam kelas? Serta bagaimana lesson study dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah belajar?. Pada tahap ini guru-guru sangat berantusias untuk memahami bagaimana penerapan lesson study.

Akhir sesi tanya jawab tim pengabdian memberikan kesimpulan Tahapan-tahapan lesson study perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi—merupakan siklus berkelanjutan yang membantu guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran mereka secara kolaboratif. Dengan menerapkan lesson study secara konsisten, diharapkan akan terjadi peningkatan dalam kemampuan guru serta hasil belajar siswa (Wiharto, 2018).

c. Pelatihan Praktis.

Tim mengadakan sesi dimana guru bekerja dalam kelompok untuk merancang pembelajaran menggunakan pendekatan lesson study. Setiap kelompok dapat memilih topik yang relevan dengan kurikulum mereka, setelah itu salah satu guru dari setiap kelompok melaksanakan rencana pembelajaran di depan rekan-rekan sejawat. Ini akan menjadi sesi observasi bagi guru lain.

Pada tahap ini guru-guru SD Negeri 11 Siparmahan melaksanakan rencana pembelajaran yang sudah disusun sebelumnya, sementara rekan guru bertindak sebagai observer yang mengamati proses pembelajaran. Guru yang melaksanakan rencana pembelajaran akan melakukan kegiatan seperti: *Pembukaan Kelas*: setiap guru memulai kelas dan menyapa siswa mereka serta menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu. Guru yang melaksanakan RPP nya mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari siswa untuk menarik perhatian mereka; *Penyampaian Materi* : guru yang memberikan materi didepan kelas harus bias menggunakan berbagai metode sesuai kebutuhan materi yang dibawa seperti ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Salah satu seperti guru kelas V menyampaikan materi ekosistem, guru yang mengajar langsung memberi video pendek mengenai ekosisten dan menyampaikan konsep-konsep ekosistem; *Aktivitas Kelompok*: setiap guru yang sudah selesai menyampaikan materi, tiap guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil untuk memberi kesempatan kepada siswa agar mendiskusikan pertanyaan

atau tugas yang berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan guru dikelas. Guru juga memberikan tugas kepada tiap kelompok siswa seperti menganalisis kasus atau salah satu guru juga di kelas VI melakukan sebuah eksperimen sederhana pada materi suhu; *Presentasi Hasil Diskusi*: guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Dan guru juga memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk bertanya terkait pembahasan yang diberikan temannya. Ketika siswa mempresentasikan dan Tanya jawab tiap guru akan melakukan observasi mencatat dan menilai interaksi siswa, keterlibatan siswa dalam diskusi, serta respon terhadap instruksi dari guru pada saat menjelaskan; *Penutupan Kelas* : diakhir pembelajaran yang dilakukan guru di setiap kelas, masing-masing guru merangkum poin-poin penting dari pelajaran hari itu dan memberikan motivasi kepada siswa mereka yang didalam kelas untuk terus belajar. Dan setiap guru memberikan informasi mengenai materi yang akan diajarkan selanjutnya agar setiap siswa dapat membaca buku mereka.

Menurut (Sairo, 2021), manfaat melalui pelaksanaan lesson study guru dapat memperdalam pemahaman mereka tentang materi ajar dan cara mengerjakannya. Ini membantu mereka untuk lebih siap dalam menjelaskan konsep kepada siswa dan menjawab pertanyaan yang muncul selama pembelajaran.

d. Observasi dan Refleksi

Guru yang mengajar akan diobservasi oleh rekan-rekannya. Observasi ini difokuskan pada interaksi siswa, penggunaan strategi pengajaran, dan pencapaian tujuan pembelajaran. Setelah pelaksanaan, diadakan diskusi refleksi di mana semua peserta dapat memberikan umpan balik konstruktif tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan (Syafarina et al., 2021). Diskusi ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode yang digunakan dan mencari solusi untuk perbaikan.

Setelah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru-guru SD Negeri 11 Siparmahan, semua peserta yaitu guru-guru berkumpul di ruang guru untuk melakukan diskusi refleksi. Diskusi ini dipandu oleh tim pengabdian, kepala sekolah dan juga wakil kepala sekolah bagian kurikulum SD Negeri 11 Siparmahan. Diskusi dimulai dengan guru-guru yang sebagai peserta menyampaikan kesan dan pengalamannya selama mengajar, termasuk tantangan yang dihadapi dan keberhasilan yang dicapai oleh guru-guru SD Negeri 11 Siparmahan.

Setiap observer menyampaikan hasil observasi guru yang tampil secara bergilir. Salah satu contohnya observer memberikan hasil guru kelas V dimana hasilnya yaitu saya melihat bahwa 70% siswa yang aktif bertanya selama diskusi kelompok, tetapi 30% siswa kurang terlibat. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan guru dalam melaksanakan lesson study di dalam kelas sangat bagus sekali.

Berdasarkan hasil refleksi, guru-guru SD Negeri 11 Siparmahan bersama dengan observer merumuskan rencana tindak lanjut untuk perbaikan di siklus berikutnya. Ini bisa mencakup perubahan dalam metode pengajaran, penyesuaian RPP, atau strategi untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Contoh rencana tindak lanjut yang dilakukan guru-guru, kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum SD Negeri 11 Siparmahan akan mencoba menggunakan lebih banyak alat bantu visual untuk membantu siswa dalam memahami konsep yang lebih kompleks.

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Hasil refleksi dari observasi memberikan masukan berharga untuk perbaikan rencana pembelajaran di masa mendatang. Diskusi selama refleksi memungkinkan guru untuk menganalisis efektivitas metode yang digunakan dan merumuskan langkah-langkah perbaikan, sehingga

pembelajaran berikutnya menjadi lebih efektif dan efisien (Sriyanto, 2007). Secara keseluruhan pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di kelas, dimana motivasi guru meningkat dalam menyampaikan pembelajaran di kelas.



Gambar 2. Tim Pengabdian dan Guru-Guru

Penerapan lesson study sebagai metode pengembangan profesional guru memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan (Sulistiyorini, 2019). Beberapa aspek penting yang dapat dibahas lebih lanjut adalah: Proses Kolaboratif: Lesson study berfungsi sebagai platform bagi guru untuk bekerja sama dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individu tetapi juga menciptakan komunitas belajar yang berkelanjutan di antara guru; Adaptasi terhadap Kebutuhan Siswa: Dengan melakukan observasi dan refleksi, guru menjadi lebih adaptif terhadap kebutuhan siswa. Mereka dapat mengidentifikasi kesulitan belajar siswa secara langsung dan mencari cara untuk mengatasinya melalui strategi pengajaran yang lebih tepat; Pengembangan Budaya Reflektif: Lesson study mendorong budaya reflektif di kalangan guru, di mana mereka didorong untuk terus menerus mengevaluasi dan memperbaiki praktik pengajaran mereka. Ini adalah langkah penting menuju peningkatan profesionalisme dan kualitas pendidikan secara keseluruhan; Dampak Jangka Panjang: Penerapan lesson study tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek bagi kemampuan guru tetapi juga memiliki potensi untuk menciptakan perubahan jangka panjang dalam sistem pendidikan. Dengan meningkatkan kompetensi guru secara berkelanjutan, diharapkan akan ada peningkatan kualitas pendidikan yang lebih luas dan berkelanjutan; Hambatan Yang Perlu Diatasi: Meskipun hasilnya positif, penerapan lesson study sering menghadapi tantangan seperti keterbatasan waktu guru untuk berkolaborasi, resistensi terhadap perubahan metode pengajaran, serta kurangnya dukungan dari manajemen sekolah. Oleh karena itu, diperlukan komitmen bersama dari semua pihak untuk memastikan keberlanjutan program ini.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pengabdian yang dilakukan tim di SD Negeri 11 Siparmahan adalah sebagai berikut: Sosialisasi ini berhasil meningkatkan pemahaman guru-guru SD Negeri 11 Siparmahan tentang pentingnya lesson study sebagai alat untuk memperbaiki praktik pengajaran. Guru kini lebih menyadari bahwa kolaborasi dan refleksi adalah kunci untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas; Melalui kegiatan

perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran secara kolaboratif, guru-guru telah mengembangkan keterampilan dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.; Kegiatan ini juga telah menciptakan budaya kolaboratif di antara guru, di mana mereka saling mendukung dan berbagi pengalaman. Hal ini penting untuk membangun komunitas belajar yang berkelanjutan di lingkungan sekolah.; Proses refleksi setelah pelaksanaan lesson study memungkinkan guru untuk mengevaluasi efektivitas strategi pengajaran yang digunakan, serta mencari solusi untuk perbaikan di masa mendatang; Meningkatnya kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang efektif, diharapkan akan ada dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan akan meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaiz, B. Y. (2024). Optimalisasi Penilaian Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Madrasah. *At-Tazakki*, 3(1), 133–150.
- Darnawati, Jamiludin, Batia, L., Irawaty, & Salim. (2023). Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *Pendampingan Guru-Guru Smp Dalam Melaksanakan Open Kelas Melalui Pendekatan Lesson Study Di Sekolah*, 1(1), 245–252.
- Darong, H. C., Erna Mena Niman, & Fransiskus Nendi. (2024). Pendampingan Berbasis Hots: Strategi Peningkatan Kemampuan Guru. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2), 153–161.
<https://doi.org/10.30997/Qh.V10i2.13539>
- Della Putri Cherlya Utami. (2024). *Sosialisasi Pengabdian Masyarakat (Pkm) Di Sma 1 Hang Tuah Jakarta Selatan*. 1(3).
- Ermiana, I., Affandi, L. H., & Kusuma, A. S. H. M. (2019). Workshop Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Berbasis Lesson Study (Ls) Di Sd Negeri 15 Cakranegara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
<https://doi.org/10.29303/Jppm.V2i1.991>
- Erni Puji Astuti, R. Y. P. (2017). *Sosialisasi Strategi Menjadi Guru Yang Konstruktif Untuk Guru Sd Negeri Pengalasan*. 45–48.
- Hikmawati, H., Ramdani, A., Hadiprayitno, G., Muntari, M., & Haris, M. (2020). Pendampingan Peningkatan Mutu Pembelajaran Ipa Melalui Lesson Study For Learning Community (Lslc) Di Smp Kota Mataram. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (Pkm-Csr)*, 3, 777–783. <https://doi.org/10.37695/Pkmcscr.V3i0.826>

- Manrulu, R. H., & Sari, D. N. (2015). Efektivitas Kegiatan Lesson Study Dalam Merancang Pembelajaran Pada Mata Kuliah Gelombang Dan Optik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 4(2), 231–241. <https://doi.org/10.24042/Jpifalbiruni.V4i2.95>
- Rustiman, U. (2024). Peran Pengabdian Masyarakat Dalam Upaya Optimalisasi Pemahaman Transliterasi Mahasiswa Untuk Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. *Indonesian Collaboration Journal Of Community Services (Icjcs)*, 4(1), 10–18. <https://icjcs.esc-id.org/index.php/home/article/view/154>
- Sairo, M. I. (2021). Pelaksanaan Lesson Study Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping Di Kelas X Mipa 3. *Journal For Lesson And Learning Studies*, 4(1), 26–32. <https://doi.org/10.23887/Jlls.V4i1.32188>
- Sriyanto, J. (2007). Peningkatan Kualitas Pemelajaran Melalui Lesson Study. In *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* (Pp. 95–116).
- Sulistiyorini, S. (2019). Sosialisasi Rencana Pelaksanaan (RPP) Tematik Terpadu Mengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Literasi, Dan Hots Pada Guru Sd Di Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Unnes*, 9(2), 2–5.
- Syafarina, L., Mulyasa, E., & Koswara, N. (2021). Strategi Manajerial Penguatan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Educatio*, 7(4), 2036–2043. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V7i4.1250>
- Wiharto, M. (2018). Kegiatan Lesson Study Dalam Pembelajaran. *Jurnal Forum Ilmiah*, 15(1), 1–9.
- Wulandari, B., Arifin, F., & Irmawati, D. (2015). Peningkatan Kemampuan Kerjasama Dalam Tim Melalui Pembelajaran Berbasis Lesson Study. *Elinvo (Electronics, Informatics, And Vocational Education)*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.21831/Elinvo.V1i1.12816>